

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berpikir, dan meningkatkan kemampuan (Yusuf, S dan Nurihsan, 2006: 1). Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan tinggi yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi pasal 2 ayat 1, yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. (Yusuf, S dan Nurihsan, 2006: 2).

Selaras dengan tujuan pendidikan tinggi tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah menetapkan visi untuk menjadi universitas pelopor dan unggul (*a leading and outstanding university*). Kepeloporan dan keunggulan UPI ditandai oleh ketepatan waktu menyelesaikan studi, indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi, disertai prestasi yang membanggakan. Untuk mencapai hal tersebut, harus dilakukan langkah-langkah strategis. UPI mempunyai sistem

pelayanan prima kepada mahasiswa, agar potensi dan kreativitas mahasiswanya dapat berkembang secara optimal (Panduan Dosen PA, 2009: 1).

UPI meyakini bahwa mahasiswa yang diterima melalui berbagai jalur penerimaan adalah yang terbaik. Masyarakat sangat percaya bahwa ketika anaknya menjadi mahasiswa UPI, akan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan yang dicita-citakan.

Dalam usaha merealisasikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang timbul seperti kemampuan menangkap materi, emosi, sikap, minat, kebiasaan, motivasi, dan lain-lain. Faktor eksternal dapat bersumber dari lingkungan keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah, sistem instruksional yang mencakup kurikulum, bahan belajar, dan lain-lain. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI merupakan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia berupaya untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga ahli yang siap diterjunkan ke dunia kerja, yang mampu mengembangkan pengetahuan teknologi dan kejuruan sesuai kebutuhan di masyarakat.

Sebagai salah satu fasilitator dalam pengembangan potensi mahasiswa, pelayanan bimbingan dosen pembimbing akademik berperan sebagai pembimbing mahasiswa yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, dan menjadi suri tauladan yang baik (Buku Pedoman Akademik UPI, 2008: 86).

Layanan bimbingan akademik mahasiswa merupakan proses bantuan dosen pembimbing akademik kepada para mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kegiatan belajarnya. Pengarahan dari dosen

pembimbing akademik meliputi masalah-masalah akademik maupun non-akademik, guna meluruskan kesimpangsiuran dan menjelaskan bagaimana agar mahasiswa sukses dalam studinya.

Selama mengikuti kuliah di UPI, mahasiswa dibimbing dan didampingi seorang dosen pembimbing akademik. Pembimbingan dan pendampingan diberikan dalam bentuk konsultasi baik secara individual maupun kelompok. Pembimbingan dilakukan secara terjadwal atau berdasarkan kebutuhan mahasiswa guna meraih sukses.

Secara umum mahasiswa UPI memiliki tujuan yang sama, yakni menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi yang baik. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kendala yang disebabkan oleh masalah-masalah pribadi (*personal problem*), keluarga (*family problem*), kelompok sebaya (*peer group problems*), belajar/akademik (*learning problem*), dan karir (*career problem*) (Panduan Dosen PA, 2009: 2).

Motivasi yang diberikan oleh dosen pembimbing akademik sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas belajar, dalam mencapai tujuan pendidikan. Mengacu pada tugas dan kewajiban dosen pembimbing akademik tersebut, seharusnya bantuan bimbingan tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam memecahkan permasalahan dalam kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, selain itu mahasiswa merasa terdorong atau termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dari semester sebelumnya.

Bertolak dari bahasan yang telah diungkapkan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap bahwa

bimbingan dan komunikasi antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa dapat memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa.

Oleh karena itu penulis mengambil dan memilih judul “ Peranan Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pendapat Riduwan (2008: 4) yang mengemukakan: “Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti”. Pada penelitian ini dapat teridentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Timbul keraguan dari mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih mata kuliah dan beban studi, karena kurang pengarahan dari pembimbing akademik.
2. Sebagian mahasiswa kurang memanfaatkan peranan layanan dosen pembimbing akademik sebagai salah satu fasilitator untuk memotivasi belajar.
3. Sedikitnya kesempatan yang diberikan pembimbing akademik kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalahnya, sehingga pembimbing akademik kurang memahami karakteristik pribadi mahasiswa.
4. Terdapat kendala yang disebabkan oleh masalah-masalah mahasiswa yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar.

5. Sebagian mahasiswa, terlambat atau tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi.

### **1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian terarah, terfokus, dan tidak melenceng ke mana-mana (Riduwan, 2008: 5). Mengacu pada identifikasi masalah dengan mempertimbangkan masalah, waktu, situasi serta kemampuan peneliti, permasalahan perlu dibatasi secara jelas sebagai berikut:

1. Pemberian pengarahan dari pembimbing akademik terbatas pada pemberian pengarahan kepada mahasiswa dalam proses merencanakan, memilih beban studi.
2. Pemberian motivasi kepada mahasiswa terbatas pada pemberian layanan bimbingan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, juga dalam penyesuaian diri dengan lingkungan kampus.
3. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa terbatas pada pemanfaatan sarana dan fasilitas serta pemberian waktu untuk membicarakan masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa terutama yang berkenaan dengan masalah akademik.
4. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa juga terbatas pada komunikasi antara Dosen Pembimbing Akademik dengan mahasiswa dalam membicarakan masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa, sehingga dapat memahami karakteristik pribadi mahasiswa.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Perumusan penelitian dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnya (Arikunto, 2002: 50). Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Jurusan pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Angkatan 2005, 2006 dan 2007?
3. Seberapa besar peranan Dosen Pembimbing Akademik terhadap motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Angkatan 2005, 2006 dan 2007?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan langkah awal suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menentukan sasaran yang diharapkan sehingga tujuan penelitian tercapai dengan baik. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peranan dosen pembimbing akademik di Jurusan pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah motivasi belajar mahasiswa di Jurusan pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Angkatan 2005, 2006 dan 2007.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan Dosen Pembimbing Akademik terhadap motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Angkatan 2005, 2006 dan 2007.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. memberikan masukan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, agar hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk lebih memanfaatkan Dosen Pembimbing Akademik;
2. sebagai masukan bagi peneliti tentang pentingnya bimbingan akademik terhadap motivasi belajar;
3. sebagai masukan dalam pelaksanaan program bimbingan akademik di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI;

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Bimbingan Akademik**

Akademik adalah ajaran atau pengetahuan dengan kata lain perkuliahan. Jadi yang dimaksud dengan bimbingan akademik adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh dosen pembimbing akademik kepada mahasiswa bimbingannya dalam usaha membantu mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik.

### **1.6.2 Motivasi Belajar**

- a. Motivasi yaitu daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2004 : 73).
- b. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2004 : 75).